



Dedicated:
Journal of Community Services
(Pengabdian kepada Masyarakat)
<https://ejournal.upi.edu/index.php/dedicated/>



Art performance as a builder of student motivation in learning at SD Negeri 2 Cantigi Kulon

Widi Eka Yulita

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

widioka@upi.edu

ABSTRACT

Kampus Mengajar is part of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program. Kampus Mengajar activities are expected to positively impact the program's implementation, including SD Negeri 2 Cantigi Kulon. Activities in the Kampus Mengajar program have various work programs, both required for the Kampus Mengajar program and additional work programs based on needs at placement schools. At SD Negeri 2 Cantigi Kulon, one of the different work programs implemented is the art performance work program. This activity aims to rebuild student motivation in learning within the scope of the SD Negeri 2 Cantigi Kulon through a series of "Perpisahan dan Pentas Seni". The program method used is mentoring by presenting articles in a qualitative descriptive approach. All grade 6 students attended this event, the Head of Cantigi Village, the Committee of SD Negeri 2 Cantigi Kulon, the Head of SD Negeri 2 Cantigi Kulon, all parents or family of grade 6 students, and all students at SD Negeri 2 Cantigi Kulon. The event went according to the planned activities through a series of exercises and efforts made by the students and the Kampus Mengajar student team at SD Negeri 2 Cantigi Kulon. Students looked enthusiastic and enthusiastic in participating in a series of activities, from preparatory exercises to carrying out the event. The students seemed to show seriousness and activeness in learning dance movements. It is hoped that in the future, the school can continue learning dance and activities that can provide a platform for students to show their activeness in activities at school.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 17 Apr 2023

Revised: 14 Jun 2023

Accepted: 25 Jun 2023

Available online: 26 Jul 2023

Publish: 8 Dec 2023

Keyword:

Dance mentoring; Kampus Mengajar; motivation learning; performing arts

Open access

Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat) is a peer-reviewed open-access journal.

ABSTRAK

Kampus Mengajar merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kegiatan Kampus Mengajar tentu diharapkan dapat memberikan dampak positif pada tempat pelaksanaan program salah satunya yaitu SD Negeri 2 Cantigi Kulon. Kegiatan pada program Kampus Mengajar ini memiliki berbagai program kerja baik program kerja yang diwajibkan pada program Kampus Mengajar, maupun program kerja tambahan berdasarkan kebutuhan di sekolah penempatan. Di SD Negeri 2 Cantigi Kulon, salah satu program kerja tambahan yang dilaksanakan yaitu program kerja pentas seni. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini untuk dapat membangun kembali motivasi siswa dalam pembelajaran di lingkup SD Negeri 2 Cantigi Kulon melalui rangkaian "Perpisahan dan Pentas Seni". Metode pengabdian yang digunakan adalah pendampingan dengan pemaparan pada artikel secara deskriptif kualitatif. Acara ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 6, Kepala Desa Cantigi, Komite SD Negeri 2 Cantigi Kulon, Kepala SD Negeri Negeri 2 Cantigi Kulon, wali murid siswa kelas 6, serta seluruh siswa SD Negeri 2 Cantigi Kulon. Melalui serangkaian latihan serta upaya yang dilakukan oleh para siswa dan tim mahasiswa Kampus Mengajar di SD Negeri 2 Cantigi Kulon, acara berjalan dengan sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan. Siswa terlihat antusias serta bersemangat dalam mengikuti rangkaian kegiatan mulai dari latihan persiapan sampai pelaksanaan acara. Para siswa tampak memperlihatkan kesungguhan serta keaktifan dalam mempelajari gerakan tari. Harapan ke depannya pihak sekolah dapat melanjutkan pembelajaran tari serta kegiatan yang dapat memberikan wadah bagi siswa dalam menunjukkan keaktifannya dalam kegiatan di sekolah.

Kata Kunci: Kampus Mengajar; motivasi belajar; pendampingan menari; pentas seni

How to cite (APA 7)

Yulita, W. E. (2023). Art performance as a builder of student motivation in learning at SD Negeri 2 Cantigi Kulon. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(2), 127-142.

Peer review

This article has been peer-reviewed through the journal's standard double-blind peer review, where both the reviewers and authors are anonymised during review.



Copyright 2023, Widi Eka Yulita. This an open-access is article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author, and source are credited. *Corresponding author: widioka@upi.edu

INTRODUCTION

Kampus Mengajar merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dasar program Kampus Merdeka Belajar Merdeka (MBKM). Kampus merdeka sendiri merupakan sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Tujuan dari kampus merdeka ini adalah untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat memperoleh berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja (Mariati, 2021; Simatupang & Yuhertiana, 2021; Sopiandiyah *et al.*, 2021). Sedangkan tujuan dari kampus mengajar adalah untuk dapat memberdayakan mahasiswa sehingga dapat berkolaborasi dengan sekolah (Anwar, 2021). Tujuan dari kampus mengajar adalah membekali mahasiswa dengan berbagai keahlian dan keterampilan dengan bekerja sama dengan guru dan sekolah untuk mengembangkan model pembelajaran dan mendorong kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat fokus pada penguatan keterampilan literasi dan numerasi yang berlaku di sekolah. (Manurung, 2022; Susilawati, 2021).

Penempatan kampus mengajar ini dilaksanakan khususnya pada wilayah 3T (Tertinggal, terluar dan terdepan), sehingga pada 16 minggu kegiatan mahasiswa dapat berkreasi dan berkolaborasi untuk menunjang peningkatan mutu pembelajaran di sekolah yang ditempatkan (Shabrina, 2022). Mahasiswa yang ditempatkan di daerah 3T tersebut dapat memperoleh pengalaman nyata dalam mengajar dan pada saat bersamaan dapat meningkatkan kualitas dari pendidikan di daerah yang bersangkutan (Ismail & Busa, 2023). Salah satu sekolah yang menjadi tempat mahasiswa Kampus Mengajar untuk belajar dan berkembang adalah SD Negeri 2 Cantigi Kulon yang terletak di Jalan Desa Cantigi Kulon, Cantigi Kulon, Kecamatan Cantigi, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat. Sesuai dengan tema serta tujuan yang diusung oleh kampus mengajar berkaitan dengan literasi dan numerasi tentu saja mahasiswa kemudian merancang sedemikian rupa program yang akan dijalankan.

Penerapan literasi dan numerasi pada program kampus mengajar dikarenakan karena melihat kondisi dari kemampuan literasi dan numerasi yang dimiliki oleh siswa di Indonesia masih sangat rendah sehingga program tersebut menjadi agenda prioritas nasional (Annisa *et al.*, 2022). Hal ini menjadi penting disebabkan literasi dan numerasi merupakan kompetensi yang mendasar dan dapat menentukan kualitas dari suatu bangsa (Fisabilillah & Rahmadanik, 2022; Macqueen *et al.*, 2019). Selain literasi dan numerasi terdapat juga pembelajaran mengenai adaptasi teknologi sampai dengan bantuan untuk administrasi sekolah (Martina *et al.*, 2022; Wahyuni & Tranggono, 2023).

Terdapat pula beberapa program lainnya yang dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan dari sekolah penempatan kampus mengajar tersebut yang tujuannya masih berkesinambungan tujuan dari kampus mengajar itu sendiri. Salah satunya adalah program dalam bidang kesenian. Diketahui pada SD Negeri 2 Cantigi, hanya memiliki lima guru dan satu kepala sekolah. Pada hasil observasi yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa di sekolah ini perlu adanya pembaharuan dalam metode belajar dan aktivitas sekolah yang beragam demi meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam bidang kesenian akibat kurangnya sumber daya manusia dan dana.

Penerapan seni dalam pembelajaran tentu diharapkan membawa efek positif bagi siswa. Kesenian merupakan bagian dari budaya yang dikagumi karena keunikan dan keindahannya (Khaeni *et al.*, 2023). Seni adalah hasil karya manusia mengungkapkan keindahan dan merupakan ekspresi jiwa dan budaya penciptanya. Seni adalah bagian dari budaya dan sarana yang digunakan untuk mengungkapkan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia (Streit, 2017). Banyak seni yang ada termasuk seni musik, seni visual, teater, sastra dan tari di mana seni tersebut akan tampil dalam pertunjukan. Seni pertunjukan atau pentas seni adalah sebuah tontonan yang memiliki nilai seni di mana tontonan tersebut disajikan sebagai

pertunjukan di depan penonton (Wahono *et al.*, 2019). Pada penelitian yang dilakukan oleh Yulianti *et al.* (2022) menyebutkan bahwa seni dapat membentuk karakter pada diri seseorang serta dapat membangkitkan motivasi serta menyeimbangkan antara pelajaran kognitif, afektif serta psikomotor. Selain itu Sandi (2022) dan Ekowati *et al.* (2017), menyebutkan bahwa pembelajaran di kelas harus dapat mengutamakan kegiatan sehingga jika aktivitas pembelajaran berlangsung dengan baik maka dipercaya prestasi belajar juga dapat baik. Salah satu kegiatan yang dapat diusung, yaitu berkaitan dengan kesenian.

Berdasarkan hal tersebut, untuk memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa melalui seni pertunjukan, maka disusunlah penelitian serta program berkaitan dengan hal tersebut. Baik guru maupun siswa diharapkan dapat berinvestasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan agar pertunjukan seni yang dilakukan dapat maksimal. Kegiatan dengan tujuan tersebut kemudian dilaksanakan melalui acara "Pelepasan Siswa kelas 6 Tahun ajaran 2022/2023 dan pelepasan Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023" yang merupakan bagian dari program kampus mengajar yang telah disetujui bersama. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa di lingkup SD Negeri 2 Cantigi Kulon melalui rangkaian "Perpisahan dan Pentas Seni" sebagai program kerja individu dan tanda berakhirnya masa tugas peserta Kampus Mengajar.

METHODS

Program Kampus Mengajar ini merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka berbasis pengabdian. Dilihat dari panduan dan program kerja, program Kampus Mengajar ini mendorong mahasiswa untuk membantu kegiatan sekolah yang menjadi peserta program Kampus Mengajar. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa sebagai bagian dari pelaksana program kerja melakukan kegiatan pendampingan untuk pertunjukan seni sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendampingan dipilih karena pendampingan dapat meningkatkan kesadaran peserta terhadap upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan melalui program pengabdian (Oktaviarini *et al.*, 2022).

Metode yang digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program pada artikel ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif sendiri merupakan metode untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif, yang berkaitan dengan pertanyaan mengenai suatu peristiwa, pengalaman, kejadian dan akhirnya dikaji secara mendalam (Rusli, 2021; Yuliani, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan studi pustaka dan observasi. Studi pustaka dilakukan dengan membaca sumber yang berkaitan dengan masalah yang dikaji melalui buku, jurnal, atau artikel terkait (Syafitri & Nuryono, 2020). Kemudian dilakukan eksplorasi dan adaptasi dari hasil yang sudah ada. Selanjutnya observasi yang digunakan untuk mengobservasi fasilitas sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Hal ini dilakukan untuk memperoleh berbagai data dan informasi guna memperoleh hasil dari sejumlah permasalahan yang ada. Sebagai contoh mengurus surat izin untuk melangsungkan kegiatan, mengecek kondisi ruang kelas untuk keberlangsungan acara, kebutuhan logistik, kehadiran siswa serta tamu undangan, serta mengecek persiapan dan melatih siswa yang tampil di pentas seni.

Terdapat langkah-langkah yang digunakan dalam kegiatan Pentas Seni sebagai Media Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 2 Cantigi Kulon melalui "Pelepasan Siswa kelas 6 Tahun Ajaran 2022/2023 dan pelepasan Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023". Langkah pertama adalah perencanaan program kerja individu, pembuatan surat undangan kepada tamu dan orang tua siswa kelas 6 serta peminjaman inventaris hiasan yang ditunjukkan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indramayu, pembuatan rundown acara, teks pembawa acara untuk persiapan. Langkah kedua terkait teknis pelaksanaan, mulai dari mempersiapkan piagam dan kado

sebagai kenang-kenangan dari Tim Mahasiswa Kampus Merdeka kepada pihak SD Negeri 2 Cantigi Kulon, serta mempersiapkan berbagai kebutuhan penampil dalam acara ini, mulai dari busana, rias, hingga properti yang akan digunakan. Langkah ketiga adalah membuat laporan terkait keberlangsungan acara.

RESULTS AND DISCUSSION

Pertunjukan seni melalui acara "Pelepasan Siswa kelas 6 Tahun ajaran 2022/2023 dan pelepasan Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023" merupakan penutup acara dari serangkaian kegiatan Kampus mengajar 5 ini. Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar ke 5 di SD Negeri Cantigi Kulon diketuai oleh Widi Eka Yulita dan beranggotakan Dwi Apriliyani, Fitriyani, dan Saskiah. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 20 Februari 2023 selama 16 minggu sampai 9 Juni 2023 yang dimulai dengan mengobservasi SD Negeri 2 Cantigi Kulon, Indramayu. Kemudian berdasarkan hasil koordinasi dalam Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) yang dilaksanakan pada Jum'at 24 Februari 2023, bertempat di ruang kelas VI SD Negeri 2 Cantigi Kulon yang dihadiri langsung oleh Kepala SD Negeri 2 Cantigi Kulon, guru pamong, serta Dosen Pembimbing Lapangan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting, disepakati program kerja sebagai berikut.

Tabel 1. Program Kerja Peserta Program Kampus Mengajar 5 di SD Negeri Cantigi Kulon.

Program Bidang Literasi	Peringatan "Hari Bahasa"	Kegiatan Kebersihan kelas
		Kreativitas mading puisi
		Menghias pojok literasi
		Lomba menghias kotak makan/bento
	Peringatan "Nuzulul Qur'an"	Lomba peragaan busana muslim
		Lomba Cerdas Cermat Qur'an (CCQ)
		Lomba kaligrafi
		Lomba pidato
	Peringatan "Hari Anak"	Lomba adzan
		Sosialisasi anti bencana
Sosialisasi pencegahan bullying dan kekerasan di sekolah		
		Lomba menggambar dan mewarnai
		Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebelum KBM
Program Bidang Numerasi	Peringatan "Hari Anak"	Fun games numerasi
		Cantigi Kulon Pintar (CALON Pintar)
Program Bidang Administrasi		Pembenahan perpustakaan
		Pembenahan lingkungan sekolah
		Open donasi Iqro, Al-Quran, Juz Amma dan buku panduan Sholat.

Program Bidang Rekomendasi	Ekstrakurikuler pramuka	
	Ekstrakurikuler futsal dan volley	
	Pelatihan upacara	
	Adaptasi teknologi	
Program Kerja Akhir	Video Dokumenter	
	Laporan Akhir Kelompok (PPT)	
Program Kerja Individu	Widi	Pameran karya seni dan pentas seni
	Fitriyani	Intensif quiz numerasi melalui alat peraga
	Dwi	Ekstrakurikuler Tari
	Saskia	Ular Tangga Pintar (UTAR)

Sumber: Pengabdian 2023

Masing-masing anggota tim Kampus Mengajar 5 yang ditugaskan di SD Negeri 2 Cantigi Kulon memiliki satu program kerja individu yang selaras dengan program studi yang diampu (lihat **Tabel 1**). Program kerja individu Fitriyani yang mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di UPI Kampus Sumedang melaksanakan program kerja individu intensif kuis numerasi yang dilaksanakan setiap hari Senin dengan target siswa kelas 2, 3 dan 4. Sementara itu, Saskiah yang berasal dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Bandung (UNISBA) melaksanakan program kerja Ular Tangga Pintar (UTAR) yang merupakan kuis materi pengetahuan Islam dengan membuat media permainan ular tangga yang dicetak dalam ukuran besar dan boneka yang berbentuk dadu. Selanjutnya, untuk Dwi Apriliyani yang mengambil jurusan pendidikan seni tari di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah ekstrakurikuler tari tradisional. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 09.00 sampai 10.00 WIB dengan materi yang diajarkan adalah Tari Topeng Kelana 5 menit khas dari Kabupaten Indramayu. Sejalan dengan program individu Dwi, Widi yang mengambil jurusan dan asal kampus yang sama melaksanakan program kerja individu pentas seni. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilangsungkan bersamaan dengan momentum perpisahan kelas VI tahun ajaran 2022/2023 serta pelepasan berakhirnya masa tugas tim Kampus Mengajar 5 di SD Negeri 2 Cantigi Kulon pada tanggal 3 Juni 2023.

Tahap Persiapan

Untuk program kerja individu yang dilaksanakan pada dua minggu terakhir, Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar 5 di SD Negeri Cantigi Kulon diisi dengan persiapan kegiatan "Perpisahan dan Pentas Seni" sebagai implementasi program kerja pribadi dan tanda berakhirnya masa penugasan peserta program Kampus Mengajar. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 3 Juni 2023 mulai pukul 07.30 WIB hingga selesai dengan tema "Meninggalkan Kenangan, Menyongsong Masa Depan untuk Indramayu Bermartabat". Akibat keterbatasan biaya, acara ini dilaksanakan di ruang kelas 2 dan 3 SD Negeri 2 Cantigi Kulon dan dihadiri oleh Kepala Desa Cantigi, Komite SD Negeri 2 Cantigi Kulon, Kepala Sekolah SD Negeri 2 Cantigi Kulon, wali murid siswa kelas 6, serta seluruh siswa SD Negeri 2 Cantigi Kulon. Oleh karena itu, pandangan terhadap panggung menjadi tidak luas karena terhalang dinding sehingga tidak nyaman untuk menonton penampilan di panggung.

Sebelum kegiatan ini berlangsung tentunya dibutuhkan izin serta dukungan dari guru-guru SD Negeri 2 Cantigi Kulon. Selanjutnya, Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar yang beranggotakan Saskiah, Fitri, Dwi, dan Widi berbagi tugas dalam persiapan kegiatan pentas seni ini yang bertugas sebagai panitia pelaksana acara. Baik dalam administrasi persuratan, yakni pembuatan surat undangan kepada tamu dan orang tua siswa kelas 6 serta surat peminjaman inventaris hiasan yang ditunjukkan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indramayu. Saskiah dan Fitri bertanggung jawab untuk mempersiapkan kebutuhan proses latihan seperti kesiapan ruangan, penguasaan suara serta kehadiran siswa. Kemudian Widi bertugas untuk melatih siswa untuk garapan Vocal Group, tari Genjring Party, dan Tari Pelajar Pancasila sedangkan Dwi bertugas untuk melatih garapan Tari Topeng Kelana dan Tari Saman.

Untuk proses latihan dibina langsung oleh Widi dan Dwi di ruangan yang berbeda agar proses latihan berjalan lebih efektif dan efisien. Untuk Tari Genjring Party ditarik oleh Asyiqoh dan Widia dari kelas 3 serta Aas dan Zahra dari kelas 4. Kemudian, penari Tari Saman terdiri dari 7 siswa kelas 5 bernama Atika, Diana, Aisah, Vieta, Widia, Susi dan Afifah. Selanjutnya untuk Tari Topeng Kelana ditarik oleh Dwi dan Afika siswi kelas 5. Terakhir, 18 siswa dan 4 siswa campuran dari kelas 1 sampai kelas 3 menampilkan Tari Pelajar Pancasila sebagai pembuka acara. Sedangkan untuk penampilan Vocal Group terdiri dari Kalusi, Raisa, Alisa, Arum serta Syifa siswi kelas 4 yang akan menyanyikan sebuah lagu Islami di atas panggung serta sebagai paduan suara saat prosesi pelepasan siswa kelas VI berlangsung. Selanjutnya penampilan dari Adel dan Ahmad sebagai perwakilan pembacaan ayat suci Al Quran dan Doa yang diberikan pelatihan oleh Pak Rohmat selaku guru SD Negeri 2 Cantigi Kulon. Tak lupa tim juga membuat rundown acara serta mendata barang-barang yang diperlukan untuk pentas. Berikut adalah rundown yang ditampilkan dalam **Tabel 2** tentang acara serta persiapan barang serta logistik lain yang diperlukan.

Tabel 2. Rundown Acara Pelepasan dan Pentas Seni SD Negeri 2 Cantigi Kulon Tahun 2023

No	Waktu	Kegiatan	PIC	Durasi	Keterangan
1	07.30 - 08.00	Rapat Persiapan	Semua panitia	30'	PJ cek sound: Pak Rohmat, S.Pd. PJ kosmik: Widi dan Dwi
2	08.00 - 08.30	Open Gate	Semua panitia	30'	PJ konsumsi: Ibu Tasih, S.Pd. PJ tempat duduk: Fitri PJ dokumentasi: Saskia
3	08.15 - 08.20	Pembukaan	MC	5'	Pak Rohmat
4	08.20 - 08.25	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Dirigen Aryanti kelas 3	5'	Diiringi instrumen MP3 karaoke Pj: Widi
5	08.25 - 08.30	Pembacaan Ayat Suci Al-Quran	Adel dan Wira kelas 4	5'	PJ: Fitri
6	08.30 - 08.35	Tari Pelajar Pancasila	20 Siswa campuran kelas 1 - 3	5'	PJ: Dwi
7	08.35 - 09.05	Sambutan - Sambutan	Ketua pelaksana Perwakilan wali murid Komite sekolah Kepala sekolah	30'	Widi (5') Orang tua Citra (5') Pak Saman, S.Pd. (10') Pak Nurudin S.P (10')

No	Waktu	Kegiatan	PIC	Durasi	Keterangan
					Selagi pak Saman pidato Widi menyiapkan barisan untuk Updat
					Time Keeper: Saskia
			Penari: Asyiqoh & Widia Kelas 3 Zahra & Aas kelas 4	10'	Musik Tari Genjring Party PJ: Widi
8	09.05 - 09.35	Prosesi pelepasan siswa kelas 6 diiringi dengan Upacara adat	Prosesi pelepasan logo Perwakilan kelas 6 Diana dan Agus Didampingi oleh komite sekolah, kepala sekolah, wali kelas dan wali murid.	20'	Diiringi lagu "Sayonara" dari Vocal Group Puisi: Adel kelas 4 Pembawa baki: Afifah kelas 5 PJ: Widi
9	09.35 - 09.40	Tari Topeng Kelana	Vika dan Dwi kelas 5	5'	Musik MP3 Tari Topeng Kelana PJ: Dwi Selagi penari tampil, Dwi menyiapkan barisan untuk Updat
10	09.40 - 09.50	Prosesi pelepasan Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar 5	Dilepas oleh kepala sekolah yang didampingi oleh guru pamong	10'	Diringi vocal Group lagu "Sampai Jumpa" PJ: Pak Rohmat
11	09.50 - 09.55	Vocal Group	Kalusi, Raisa, Alisa, Arum & Syifa kelas 4	5'	Lagu karaoke Lil Hana PJ: Widi
12	09.55 - 10.00	Tari Saman	Siswi kelas 5: Widia, Arimbi, Diana, Atika, Afika, Vieta, Azizah.	5'	Musik Tari Saman, S.Pd.rang tua PJ: Widi
13	10.00 - 10.10	Doa Penutup	Ibu Nunung	10'	PJ: Fitri
14	10.00 - 10.20	Penutupan	MC	10'	Foto bersama all talent PJ: Saskia
15	10.10 - 10.30	Nyanyi solo	Kalusi kelas 4	10'	Karaoke lagu "Ikan dalam Kolam" PJ: Saskia

Sumber: Pengabdian 2023

Berikut daftar keperluan logistik acara pelepasan dan pentas seni SD Negeri 2 Cantigi (lihat **Tabel 3**).

Tabel 3. Keperluan Logistik Acara Pelepasan dan Pentas Seni SD Negeri 2 Cantigi Kulon Tahun 2023

No	Nama Barang
1	Nampan
2	Taplak buat baki simbolis
3	Tripod
4	Ali Apiah
5	Paku dan palu
6	Terminal Listrik
7	Kursi dan meja tamu
8	Buku tamu
9	Persiapan barang-barang pameran seni
10	Hiasan pameran seni
11	Meja pameran seni
12	Bilang Agus dan Diana persiapan buat baju yang logonya udah dilepas
13	Bilang penari pelajar Pancasila pakai Kostum item-item kain batik
14	Copotin background dari perpus
15	Nampan
16	Taplak buat baki simbolis

Sumber: Pengabdian 2023

Musik yang diperlukan selama acara berlangsung:

1. Instrumen Indonesia Raya
2. Lagu pelajar Pancasila
3. Musik Tari Topeng Kelana 5 menit
4. Musik Tari Saman
5. Musik Tari Genjring Party
6. Karaoke lagu Sholawat Lil Hana
7. Karaoke lagu "Sampai Jumpa" Endang Soekamti
8. Karaoke lagu "Pagiku Cerahku"
9. Karaoke lagu "Ikan dalam Kolam"
10. Karaoke lagu "Sayonara"

Sayangnya, terdapat kesulitan transportasi untuk membawa kebutuhan logistik dari Indramayu Kota ke SD Negeri 2 Cantigi Kulon. Selain itu, tidak memungkinkan untuk menyewa kostum-kostum penari sehingga tim mencari solusi lain dengan menyediakan kebutuhan logistik seadanya dengan meningkatkan kreativitas. Persiapan dilakukan dengan waktu yang singkat karena jadwal Ujian Kenaikan Kelas (UKK) kelas 1-5 di tanggal 1-8 Juni 2023 sementara tanggal 9 Juni Masa Program Kampus Mengajar harus sudah selesai. Hal ini membuat acara perpisahan dan pelepasan Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar dimajukan menjadi tanggal 3 Juni 2023. Pada satu minggu sebelum acara, terlihat bahwa seluruh siswa mampu mengikuti proses kreatif dengan semangat. Terdapat keinginan

serta motivasi lebih dari siswa untuk mempelajari tarian yang akan mereka tampilkan. Hal ini tampak dari keinginan serta kesungguhan siswa dalam mempelajarinya meskipun pada awal pelatihan terdapat kesulitan karena kesulitan dalam mengingat gerakan tari. Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar terus berproses setiap harinya agar kegiatan perpisahan dan pentas seni terlaksana secara maksimal.

Tahap Pelaksanaan

Di hari pentas seni, terkait persiapan penampil, tim kembali berbagi tugas. Widi dan Fitri berfokus untuk memakaikan busana dan merias penampil Tari Upacara Adat dan *Vocal Group*. Selanjutnya untuk penari Tari Topeng dan Pelajar Pancasila dirias oleh Saskia dan Dwi. Sedangkan untuk Tari Saman yang ditarikan siswi kelas 5 merias diri secara mandiri.

Kemudian terkait tata panggung dan dekorasi, Widi menghiasi dasar panggung menggunakan karpet berwarna abu-abu, yang dihiasi kain jumbai yang dirempel berwarna merah dan putih di bagian bawah meja, selanjutnya dihiasi dengan bunga *artificial* dan dipercantik dengan lampu tumblr berwarna putih serta hiasan gunung berukuran besar di sisi kanan panggung. Acara dimulai dengan rapat persiapan yang dihadiri oleh semua panitia mulai pukul 07.30-08.00 kemudian dilanjutkan dengan *open gate* sampai jam 08.30. Acara secara resmi dibuka oleh MC yaitu Pak Rohmat, lalu menyanyikan Lagu Indonesia Raya yang diiringi oleh siswa kelas 3 SD Negeri 2 Cantigi Kulon yaitu Aryanti. Setelah menyanyikan lagu Indonesia Raya, acara berlanjut dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an yang dibacakan oleh Adel dan Wira dari kelas 4 SD Negeri 2 Cantigi Kulon. Kemeriahan dimulai dengan Tari Pelajar Pancasila (**Gambar 1**) yang dibawakan oleh 20 siswa campuran kelas 1 sampai kelas 3.



Gambar 1. Penampilan Tari Pelajar Pancasila
Sumber: Dokumentasi Penulis 2023

Kemudian, ketua pelaksana yaitu Widi Eka Yulita, perwakilan wali murid adalah Orang tua Citra, komite sekolah adalah Pak Saman, S.Pd, dan kepala sekolah yaitu Pak Nurudin S.P memberikan sambutan-

sambutannya. Selama sambutan dari Pak Saman berlangsung, Widi menyiapkan barisan untuk upacara adat. Tak lupa juga Saskia sebagai time keeper mengawasi jam berlangsungnya acara. Prosesi pelepasan siswa kelas 6 diiringi dengan Upacara adat yang diisi dengan tarian Genjring Party (**Gambar 2, 3, 4**) sebagai pengantar siswa kelas 6 menuju panggung lalu untuk Prosesi pelepasan logo kelas 6 diwakilkan oleh Diana dan Agus yang didampingi oleh komite sekolah, kepala sekolah, wali kelas dan wali murid. Pada prosesi pelepasan logo tersebut, diiringi dengan lagu “Sayonara” dari Vocal Group disertai Puisi yang dibacakan Adel dari kelas 4 dengan Pembawa baki adalah Afifah dari kelas 5.



Gambar 2. Penampilan Tari Genjring Party
Sumber: Dokumentasi Penulis 2023



Gambar 3. Penampilan Upacara Adat
Sumber: Dokumentasi Penulis 2023



Gambar 4. Penari Genjring Party dan Ketua Pelaksana Widi Eka Yulita
Sumber: Dokumentasi Penulis 2023

Diiringi Vocal Group yang menyanyikan lagu "Sampai Jumpa", rangkaian kegiatan selanjutnya adalah penampilan tari topeng kelana yang dilanjutkan dengan Prosesi pelepasan Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar 5 oleh kepala sekolah yang didampingi oleh guru pamong, yang kemudian dilanjutkan dengan lagu karaoke Lil Hana. Tari saman menjadi penutup kemeriahan sebelum doa penutup serta penutupan MC. Kemudian acara benar-benar selesai setelah persembahan Kalusi dari Kelas 4 yang membawakan Karaoke lagu "Ikan dalam Kolam".



Gambar 5. Penampilan Tari Topeng Kelana
Sumber: Dokumentasi Penulis 2023



Gambar 6. Prosesi Pelepasan Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar 5
 Sumber: Dokumentasi Penulis 2023

Kegiatan pertunjukan seni melalui acara "Pelepasan Siswa kelas 6 Tahun ajaran 2022/2023 dan pelepasan Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023" ini seperti yang ditampilkan dalam **Gambar 5 & 6** dapat dilaksanakan dengan baik sampai acara selesai. Siswa dapat menampilkan hasil latihan tari serta bernyanyi pada pertunjukan seni ini dengan lancar. Meskipun begitu, pada pelaksanaan acara tentu saja tidak lekat dari hambatan serta permasalahan yang dihadapi seperti permasalahan teknis dan lain-lain, akan tetapi setiap permasalahan yang ada dapat teratasi sehingga tidak mengganggu jalannya acara pertunjukan seni. Widi selaku ketua pelaksana memberikan sambutan sebagai rasa syukur karena tanpa semangat dari para siswa serta bantuan dari rekan sesama tim serta guru, acara ini tidak akan terlaksana sebagaimana mestinya. Selanjutnya rasa bangga terlihat dari orang tua siswa kelas 6 yang melihat anaknya dinyatakan lulus dan telah selesai menempuh pendidikan dasar selama 6 tahun. Rasa bangga pula menyelimuti para orang tua siswa yang menjadi penampil diacara ini, karena acara seperti ini merupakan kali pertama diadakan di SD Negeri 2 Cantigi Kulon. Suasana haru terasa saat prosesi pelepasan siswa kelas 6 SD Negeri 2 Cantigi Kulon, isak tangis tidak dapat terbendung saat prosesi sungkeman perwakilan siswa kelas 6 kepada kepala sekolah dan seluruh guru.

Discussion

Seperti yang diketahui bahwa pembelajaran seni tari ini sendiri dapat memberikan keunikan, manfaat, serta kebersamaan terhadap perkembangan siswa berupa pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi serta berkreasi. Sehingga siswa dapat menikmati serta memberikan apresiasi dalam karya tari yang ada (Wardhani & Sumaryadi, 2018). Hal ini dapat berefek kepada bagaimana pengajar menerapkan pembelajaran seni tersebut. Pada persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini tentu

membutuhkan bantuan dari banyak pihak. Seperti yang diketahui, pertunjukan seni ini menjadi salah satu puncak acara serta penutupan dari kegiatan kampus mengajar ke 5 ini. Pertunjukan seni.

Penerapan kegiatan pertunjukan seni ini merupakan kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan dalam waktu singkat dikarenakan memerlukan pelatihan yang dijalani oleh siswa yang terlibat di dalamnya. Pada saat pelatihan berlanjut diketahui bahwa siswa tampak antusias untuk mengikuti latihan yang ada meskipun awalnya merasa kesulitan. Kesungguhan serta keinginan untuk mempelajari gerakan tari ini merupakan proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Hal ini berpengaruh terhadap dorongan motivasi yang dimiliki karena dorongan untuk mempelajari sesuatu muncul dari masing-masing diri pribadi seseorang. (Anggraini *et al.*, 2015; Saptono, 2016). Membangkitkan motivasi serta rangsangan dalam pembelajaran juga dapat berpengaruh pada psikologis serta kegiatan belajar bagi siswa (Rismiyenti, 2018; Saptono, 2016). Pengaruh positif ini tentu saja harus didukung sehingga terciptanya hasil pembelajaran yang baik

Selain rasa antusias yang dimiliki oleh siswa dalam mempelajari gerakan tari, terdapat juga kemauan dalam mempelajari gerakan tari yang akan di tampilkan, hal ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dalam mempelajari tari yang akan ditampilkan, seperti yang dijelaskan oleh Muryenti dan Indrayuda (2020), bahwa sebagai indikator siswa memiliki motivasi sampai dengan meningkatnya motivasi untuk belajar seni tari adalah dilihat dari aspek kesungguhan, tanggapan, keaktifan atau respons sampai dengan kemauan siswa untuk mempelajari hal tersebut. Selain itu, semakin tinggi motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran seni tari maka semakin tinggi juga hasil belajar dari aspek pengetahuan dan aspek keterampilan seni tari yang dicapai begitu juga sebaliknya (Mandasari & Salmawati, 2023; Syamsuddin, 2019). Pembelajaran seni tari juga dapat menjadi peranan penting dalam menentukan kepribadian serta prestasi siswa serta menjadi faktor pendukung dalam nilai-nilai prestasi yang dimiliki oleh siswa (Rahmayanti & Astuti, 2021). Lebih lanjut, penerapan pertunjukan tari ini dapat lebih dikembangkan kembali sehingga dapat memberikan efek yang berkepanjangan bagi siswa dalam pembelajaran kesenian yang dimilikinya.

CONCLUSION

Salah satu program kerja Kampus Mengajar di SD Negeri 2 Cantigi Kulon yakni acara “Pelepasan Siswa kelas 6 Tahun Ajaran 2022/2023 dan Pelepasan Tim Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023” ini merupakan upaya yang dilakukan oleh mahasiswa peserta program Kampus Mengajar untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap kesenian. Siswa tampak antusias serta mengikuti rangkaian acara dengan baik. Selain itu rasa bangga juga dirasakan oleh orang tua yang siswanya telah lulus setelah bersekolah di SD Negeri 2 Cantigi Kulon. Pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung, siswa mempelajari gerakan tari serta pertunjukan dengan baik hal ini menunjukkan bahwa siswa juga termotivasi untuk dapat menghafal gerakan tari tersebut sehingga dapat menampilkan yang terbaik pada saat acara berlangsung. Pertunjukan seni ini memiliki efek yang baik bagi perkembangan pembelajaran siswa dalam kesenian. Maka dari itu diharapkan guru serta pihak sekolah dapat memberikan wadah bagi siswa untuk mempelajari kesenian serta pertunjukan seni yang dilaksanakan disekolah. Sehingga ke depannya, pelaksanaan kegiatan pelepasan siswa sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap kesenian dapat terus meningkat.

AUTHOR'S NOTE

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme.

REFERENCES

- Anggraini, A., Susmiarti, S., & Asriati, A. (2015). Motivasi siswa terhadap kegiatan pengembangan diri Seni Tari di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang. *Jurnal Sendratasik*, 4(1), 30-36.
- Annisa, A. A., Kirana, H., Ristanury, T. S., Hilman, D. R., Angreini, A., Melisa, P., & Ardianto, F. (2022). Literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi kampus mengajar 2 di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbawa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Suluh Abdi*, 4(1), 55-64.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan kampus mengajar angkatan 1 program merdeka belajar kampus merdeka di sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dan kewirausahaan*, 9(1), 210-219.
- Ekowati, D. W., Kusumaningtyas, D. I., & Sulistyani, N. (2017). Ethnomathematica dalam pembelajaran Matematika (pembelajaran bilangan dengan media batik Madura, tari khas Trenggal, dan tari khas Madura). *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 716-721.
- Fisabilillah, Y., & Rahmadanik, D. (2022). Implementasi penerapan literasi dan numerasi pada pelaksanaan kampus mengajar angkatan 3 di SDN 1 Kedungkumpul, Sukorame, Kabupaten Lamongan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 876-883.
- Ismail, I., & Busa, Y. (2023). Melangkah bersama untuk pendidikan berkualitas melalui implementasi program kampus mengajar 5. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 5(1), 40-51.
- Khaeni, I. G., Nugraheni, T., & Taryana, T. (2023). Kesenian Sisingaan pada grup "Sadulur" Lembang Kabupaten Bandung Barat. *Ringkang: Kajian Seni Tari dan Pendidikan Seni Tari*, 3(01), 34-40.
- Macqueen, S., Knoch, U., Wigglesworth, G., Nordlinger, R., Singer, R., McNamara, T., & Brickle, R. (2019). The impact of national standardized literacy and numeracy testing on children and teaching staff in remote Australian Indigenous communities. *Language Testing*, 36(2), 265-287.
- Mandasari, D. T., & Salmawati, S. (2023). Hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar Seni Tari aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, 1(2), 107-118.
- Manurung, R., & Nahor, J. M. B. (2022). Pelaksanaan program kampus mengajar untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di SD 173408 Dolok Sanggul. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13114-13117.
- Mariati, M. (2021). Tantangan pengembangan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka di Perguruan Tinggi. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora*. 1(1), 749-761
- Martina, S. E., Gultom, R., & Nababan, D. (2022). Peningkatan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar melalui program kampus mengajar. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(1), 146-151.
- Muryenti, S., & Indrayuda, I. (2020). Pengaruh metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar seni tari pada kelas VIII 1 di UPT SMP N 2 X Koto. *Jurnal Sendratasik*, 9(1), 44-51.

- Oktaviarini, N., Syafi'ah, R., & Sari, N. L. P. (2022). Pendampingan dan optimalisasi wawasan siswa SD di Desa Sodo tentang literasi budaya dan seni. *Jurnal Pengabdian Masyarakat-Teknologi Digital Indonesia*, 1(2), 93-100.
- Rahmayanti, D., & Astuti, F. (2021). Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Tari pada masa pandemi COVID-19 di SMP N 4 Tarusan. *Jurnal Sendratasik*, 10(4), 116-122.
- Rismiyenti, R. (2018). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Seni Budaya (tari) murid kelas VII 4 SMPN 21 Pekanbaru. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 68-73.
- Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1), 48-60.
- Sandi, N. V. (2022). Analisis pengetahuan siswa sekolah dasar melalui kesenian Nusantara dalam tarian Saman. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 8(1), 34-50.
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan keberhasilan belajar siswa. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 181-204.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan kampus mengajar dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-924.
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka belajar kampus merdeka terhadap perubahan paradigma pembelajaran pada pendidikan tinggi: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 2(2), 30-38.
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2021). Konsep dan implementasi kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34-41.
- Streit, A. K. (2017). Analisa Permainan edukatif berbentuk puzzle dalam bentuk ilustrasi tarian Indonesia. *Rupa Rupa*, 1(1), 20-30.
- Susilawati, N. (2021). Merdeka belajar dan kampus merdeka dalam pandangan filsafat pendidikan humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3), 203-219.
- Syafitri, E. R., & Nuryono, W. I. R. Y. O. (2020). Studi kepustakaan teori konseling Dialectical Behavior Therapy. *Jurnal BK Universitas Negeri Surabaya*, 11, 53-59.
- Syamsuddin, S. (2019). Pembentukan karakter siswa berbasis pendidikan Seni Budaya di MAN 1 Palu. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 29-36.
- Wahono, K. D., Sari, S. M., & Suryanata, L. (2019). Perancangan interior Pusat Ekspresi Seni Pertunjukan Talenta Muda di Surabaya. *Intra*, 7(2), 68-74.
- Wahyuni, F. P. N., & Tranggono, D. (2023). Upaya dalam Meningkatkan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi siswa melalui program kampus mengajar 4 di SMP Widya Gama Mojosari. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 125-133.
- Wardhani, B. N., & Sumaryadi, S. (2018). Hubungan antara motivasi belajar tari dengan aktivitas belajar tari di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman. *Pendidikan Seni Tari*, 7(4), 1-6.

- Yulianti, N., Sya'idah, N., Desyandri, D., & Mayar, F. (2022). Pentingnya penerapan pembelajaran Seni Tari dalam membentuk mental siswa di kelas 3 sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 1877-1882.
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Quanta*, 2(2), 83-91.